

Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri Jombang meliputi Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Kepala Staf TU, Tim Penjamin Mutu, Waka bidang Kurikulum, Waka bidang Kesiswaan, Waka bidang Humas, Waka bidang Sarana Prasarana, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, Guru BK, Pengelola Laboratorium, Administrasi Tata Persuratan, Administrasi Kesiswaan, Administrasi Keuangan Komite dan Perjalanan Dinas, Administrasi Ketenagaan, Administrasi Kebutuhan Perlengkapan dan Kurikulum, Pustakawan, Pembina UKS, Koperasi, Kantin, Security dan Penjaga Malam, Cleaning Servis yang masing-masing memiliki tugas yakni sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah mempunyai tugas: memimpin proses jalannya lembaga pendidikan secara umum, mengatur tugas guru dan administrasi TU, membuat RKS dan RAPBS, mengambil kebijakan kepada guru yang tidak aktif, berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta aktifitas pengajaran, menjaga kedisiplinan pengelola pendidikan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, memberikan layanan supervisi dan penilaian terhadap tugas guru dan staf TU, menentukan rapat, mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh lembaga terkait, melaporkan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kepada pengurus madrasah setiap akhir tahun.
2. Komite Madrasah mempunyai tugas: menyampaikan hasil kajian pelaksanaan program madrasah kepada stakeholder secara periodik, baik

yang berupa keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran program madrasah, menyampaikan laporan pertanggungjawaban bantuan masyarakat baik berupa materi (dana, barang tak bergerak maupun bergerak), maupun non materi (tenaga, pikiran) kepada masyarakat dan pemerintah setempat.

3. Kepala Staf TU mempunyai tugas: menyusun program kerja TU madrasah, mengelola keuangan madrasah, mengurus administrasi ketenagaan dan siswa, membina dan mengembangkan karir pegawai TU madrasah, menyusun administrasi perlengkapan, menyusun dan menyajikan data/statistik madrasah, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, mengurus ketatausahaan secara berkala.
4. Tim Penjamin Mutu mempunyai tugas: mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan, melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan, melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan, melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan, memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.
5. Waka bidang Kurikulum mempunyai tugas: menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal

pelajaran, mengatur penyusunan program pembelajaran (Silabus, Prota, Promes, RPP), mengatur pelaksanaan kurikuler dan ekstrakurikuler, mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, laporan kemajuan siswa, serta pembagian raport dan ijazah, mengatur pelaksanaan perbaikan pengajaran, mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, mengatur pengembangan kurikulum 2013, melakukan supervisi administrasi dan akademis.

6. Waka bidang Kesiswaan mempunyai tugas: mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan), mengatur dan membina program kegiatan OSIS (kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, dan paskibra), menyelenggarakan seleksi siswa untuk mengikuti lomba-lomba dan ajang prestasi yang lain.
7. Waka bidang Humas mempunyai tugas: mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah dan peran komite madrasah, menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata, menyelenggarakan pameran hasil pendidikan madrasah, menyusun laporan
8. Waka bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas: menyusun program kegiatan sarana prasarana madrasah, melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana prasarana di madrasah, membuat usulan dan

pengadaan sarana prasarana, memantau pengadaan bahan praktek siswa, melakukan penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk, melaksanakan inventaris barang/alat ke unit kerja terkait, merekapitulasi barang/alat yang rusak ringan atau rusak berat, mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana.

9. Wali Kelas mempunyai tugas: mengelola kelas, menyelenggarakan administrasi kelas yang meliputi denah tempat duduk, papan absensi siswa, jadwal pelajaran kelas, jadwal piket, buku absensi siswa, tata tertib siswa, mengisi daftar kumpulan nilai siswa, membuat catatan khusus tentang siswa, pencatatan mutasi siswa, menyusun pembuatan statistik bulanan siswa, mengisi buku laporan nilai hasil belajar siswa, membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa.
10. Guru Mata Pelajaran mempunyai tugas: membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, UTS, dan UAS, menyusun dan melaksanakan program perbaikan, mengisi daftar nilai siswa, mengikuti kegiatan pengembangan dan pemyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di madrasah, mengadakan program pengembangan pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa, mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.

11. Guru BK mempunyai tugas: menyusun program dan pelaksanaan BK, koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar, memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam belajar, memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam menangani masalah yang dihadapi.
12. Pengelola Laboratorium mempunyai tugas: menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium, mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium, memelihara alat-alat laboratorium, menginventarisasi dan mengadministrasikan peminjam alat-alat laboratorium, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.
13. Administrasi Tata Persuratan mempunyai tugas: mengagendakan surat-surat yang masuk dan keluar, mengisi kartu disposisi surat masuk dan menyampaikannya kepada Kepala Madrasah untuk ditindaklanjuti, mengarsipkan surat-surat masuk dan keluar pada file yang berbeda, mengarsipkan segala bentuk administrasi madrasah baik dalam bentuk hardcopy maupun dalam bentuk softcopy, mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang berhubungan dengan administrasi persuratan dan pengarsipan.
14. Administrasi Kesiswaan mempunyai tugas: membuat daftar nomor induk siswa, menyusun daftar keadaan siswa, membuat usulan tentang peserta ujian, menginventarisasi daftar lulusan, menyimpan daftar

No	Nama Guru	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir atau Prodi	Fak Mengajar
	Mashuda		Indonesia	
25	Sutaji, S. Pd., M.Pd	L	S2/Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
26	Herwin Ismunda, S. Pd	P	S1/Sastra Inggris	Bahasa Inggris
27	Pipit Sri W, S. Pd., M. Si	P	S2/Sains	Fisika
28	Zuli Siswati, S. Si	P	S1/Sains	Sosiologi
29	Zuli Mahmudah, S.S	P	S1/Sastra Inggris	Bahasa Inggris
30	Isna Kamalia, S.Pd	P	S1/Geografi	Geografi
31	Siti Aisyah, S.Ag	P	S1/Bahasa Arab	Bahasa Arab dan Bahasa Asing
32	Hanies Yulia Fitri, S.Ps. I	P	S1/Psikologi	BK
33	Mukson, S. Pd	L	S1/Seni Budaya	Bahasa Indonesia
34	A. Muchson, S.Ag.,M. H.I	L	S2/PAI	Fiqih
35	Yuli Setyowati, S.Pd	P	S1/Sejarah	PKN
36	Iqbal Daroja, S.Pd	L	S1/Sosiologi	Sosiologi
37	Gatot Soemarjono, S.Pd. I	L	S1/Seni Budaya	Seni Budaya

No	Nama Guru	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir atau Prodi	Fak Mengajar
38	Dra. Endah Setyawahyu	P	S1/Bahasa Jepang	Bahasa Jepang
39	Nani Indrawati, S.Pd	P	S1/Sains	Fisika
40	Farida Isnawati, S.Pd	P	S1/B. Inggris	Bahasa Inggris
41	Nur Rokhim, S. Pd	L	S1/Akuntansi	Ekonomi-Akuntansi
42	Aris Miatus, S. Pd	P	S1/Sastra Inggris	Bahasa Inggris
43	Lukman Chakim, S.Ag	L	S1/PAI	Al-Qur'an Hadis
44	Agus Suroso, S. Pd	L	S1/Penjaskes	Penjaskes
45	Imliyaul Faizah, S.Pd	P	S1/Akuntansi	Ekonomi-Akuntansi
46	Hj. Choirotu R, S.Pd	P	S1/Matematika	Matematika
47	Mahfudiyanto, S.Pd	L	S1/Komputer	TIK
48	Agung Mulyanto, S.Pd	L	S1/Sains	Fisika
49	Dewi Muasyaroh	P	D4/Sains	Kimia
50	Dra. Siti Nur Kholifah	P	S1/PAI	Aqidah Akhlak
51	Abdul Haris, S. Pd	L	S1/Geografi	Geografi

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Jabatan
	A.Ma			
4	Didin Susiloningrum, S.Pd	P	S1	Staf TU
5	Lilik Aprilia	P	SMA	Staf TU
6	Wiwin Kurniawati	P	SMA	Staf TU
7	Kudo'ifah, S. Pd	P	S1	Staf TU
8	Dini Meifani, A.Md. Kep	P	D3	Perawat UKS
9	Siti Khusnul Khotimah	P	SMA	Pegawai Kopsis
10	Bety Miftachul. H	P	SMA	Pegawai Kopsis
11	Irwan Taufan	L	SMA	Satpam
12	Matholib, S. Ag., M.MPd	L	S2	Kepala TU
13	Sajuri	L	SMA	Cleaning Servis Ruang Kelas/Dapur
14	Isman Saputra	L	SMA	Satpam
15	Eko Hari Edi	L	SMA	Satpam
16	Anton Subagyo	L	SMA	Cleaning Servis/Taman
17	Maryono	L	SMA	Cleaning Servis/Taman
18	Kiswanto	L	SMA	Cleaning

Negeri Jombang sebagaimana yang dirujuk diknas ada 18 poin nilai karakter sebagai berikut:

1. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
2. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan oranglain.
4. Ikhlas, yaitu mengerjakan suatu kebaikan dengan semata-mata mengharap ridha Allah SWT semata.
5. Bertanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), nrgara dan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Inovatif, yaitu tindakan yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru.
7. Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

8. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
9. Empati, yaitu kemampuan dengan berbagai definisi yang berbeda yang mencakup spektrum yang luas, berkisar pada oranglain yang menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi oranglain, mengetahui apa yang dirasakan oranglain dan yang oranglain pikirkan.
10. Kreatif, yaitu berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
11. Hidup sehat, yaitu hidup yang terbebas dari segala problem baik masalah rohani (mental) maupun jasmani (fisik).
12. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan oranglain yang berbeda dari dirinya.
13. Cinta ilmu, sikap dan tindakan rela berkorban untuk mendapatkan pengetahuan.
14. Cerdas, yaitu kesempurnaan akal budi seseorang, baik dalam berpikir, mengerti, dan sebagainya.
15. Percaya diri, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan memilih pendekatan yang efektif.

16. Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipeljarinya, dilihat, dan didengar.
17. Berpikir logis, suatu proses berpikir dengan menggunakan logika, rasional, dan masuk akal.
18. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada oranglain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Dari 18 nilai karakter diatas bahwasanya di Madrasah Aliyah Negeri Jombang sudah menerapkan beberapa nilai karakter tercermin pada diri peserta didik bahkan lebih, seperti halnya nilai karakter toleransi yang sudah ditandai dengan adanya perbedaan baik gender, kemampuan, fisik maupun materi dan lain sebagainya tidak melunturkan persaudaraan antar peserta didik di madrasah ini. Nilai karakter disiplin juga dimunculkan dengan keseharian peserta didik yang selalu tepat waktu pada jam masuk sekolah yakni pukul 06.30 WIB, tiap hari Senin peserta didik selalu mengikuti upacara bendera dengan khidmat, nilai karakter religius juga ditampakkan pada keseharian siswa melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah serta membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah proses pembelajaran, selain itu untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz, banjari, remas, qiro'ah kaligrafi juga selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh kesungguhan.

Adapun nilai karakter cerdas ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik yang cepat tanggap dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, suka bertanya juga merupakan nilai karakter yang didapatkan dari rasa ingin tahu peserta didik yang muncul dalam diskusi di dalam kelas. Tidak hanya itu nilai karakter jujur dalam kehidupan peserta didik tercermin dengan perilaku peserta didik berkata apa adanya ketika di dalam kelas guru menanyakan tentang PR (pekerjaan rumah).

Selanjutnya, nilai karakter mandiri yang ditandai dengan melakukan tugas secara teliti dan sendiri juga tugas kelompok yang dikerjakan dengan bersama dan serempak, nilai karakter tanggung jawab ditandai dengan adanya perilaku peserta didik yang selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, memilah sampah sesuai dengan tempat sampah yang sudah disediakan. Nilai karakter ikhlas tercermin dengan adanya perilaku peserta didik dalam hal tolong menolong ketika ada teman yang kesusahan baik dalam hal memahami materi pembelajaran yang belum dipahaminya tanpa mengharap imbalan dari teman yang meminta bantuan tersebut.

Nilai karakter inovasi juga ditampilkan oleh peserta didik dalam KIR dan juga prestasi kompetisi lainnya. Nilai karakter cinta ilmu juga ditampakkan ketika KBM berlangsung maupun diluarnya peserta didik gemar membaca dan belajar di perpustakaan madrasah ketika waktu istirahat

3. Integrasi Pendidikan Karakter dengan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Jombang tersusun secara sistematis, hal ini ditunjukkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah didesain mengacu pada pendidikan karakter, ini tercantum pada point K11 yang bertujuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut oleh peserta didik, hal ini menunjukkan adanya proses pendidikan karakter agar siswa menjadi religius. Maka selanjutnya pada point K12 telah dicantumkan lebih daripada integrasi pendidikan karakter dalam hal sosial yakni perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai. Responsif dan pro aktif menunjukkan sikap bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa, hal ini menunjukkan bahwa konsep pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini sudah diarahkan agar peserta didik berkarakter yang pandai bergaul dalam kehidupan dan disiplin dalam keseharian.

Kemudian dipaparkan pula pada RPP point K13 berisi memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, dengan harapan pendidikan karakter menjadikan siswa menjadi insan yang cerdas. K14 dalam RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berisi mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan dengan tujuan agar peserta didik memiliki karakter skill (ketrampilan) yang baik pula.

Sedangkan pelaksanaan integrasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Jombang yakni di dalam kelas (proses KBM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung guru memulai dengan mengucapkan salam, peserta didik membaca surat-surat pendek, dan kemudian guru membuka awal kegiatan belajar mengajar, pada tahap ini pelaksanaan ada unsur 5M, yakni:

- 1) Mengamati, siswa mengamati Al Qur'an Surah al Isra' ayat 23-24, surat luqman : 13-17, hadis riwayat muslim dari abu hurairah, dan hadis riwayat Bukhari muslim dari Abdullah bin Amru, Menyimak diskripsi dari guru tentang anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan guru,
- 2) Menanya, siswa menanya tentang makna mufrodat, kedudukan kalimat dalam ayat dan hadis yang diamati, mengajukan pertanyaan tentang implementasi surah al Isra' ayat 23-24, surat luqman : 13-17, hadis riwayat muslim dari abu hurairah, dan hadis riwayat Bukhari muslim

dalam QS al Isra' ayat 23-24, surat luqman : 13-17, hadis riwayat muslim dari abu hurairah, dan hadis riwayat Bukhari muslim dari Abdullah bin Amru.

Adapun KD atau kompetensi dasar pada RPP ini yakni 1.1 menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orangtua dan guru sebagaimana tuntunan Al-Qur'an Hadis. 2.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Surah Al-Isra' (17): 23–24; Surah Luqman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ,hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru. 3.1 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah Al-Isra' (17): 23–24; Surah Luqman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru. 4.1 Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah Al-Isra' (17): 23–24; Surah Luqman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru.

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan evaluasi dimana beberapa kekurangan yang ada pada proses KBM nantinya akan diganti atau diperbaiki kembali, evaluasi pada tahap ini menggunakan instrumen penilaian yang digunakan setelah KBM berakhir. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam serta observasi atau

kuning, diklat amtsilati, debat keagamaan dan bedah soal. Diklat amtsilati ini rutin dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri ini tiap bulan romadhon yang bekerja sama dengan Pondok Al-Aqobah Seblak Diwek Jombang. Kegiatan keagamaan itu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ibadah dan menambah ilmu di bulan yang penuh berkah. Di waktu yang bersamaan juga dilakukan kegiatan tahfidz yang mana peserta didik diharuskan menghafal 1 juz dalam waktu 2 minggu. Dalam acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Madrasah Aliyah Negeri menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan peringatan Nuzulul Qur'an. Hal ini selaras dengan visi Madrasah Aliyah Negeri yaitu membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat. Tujuan penyelenggaraan acara ini adalah untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada peserta didik berakhlakul karimah dan melakukan kema'rufan dan untuk syiar agama islam. Untuk integrasi pendidikan karakter diluar madrasah diwujudkan dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh Remas Fadlun Minallah Madrasah Aliyah Negeri Jombang. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan rasa kasih sayang, rasa saling tolong menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat luas yang membutuhkan uluran tangan kita.

Di lingkungan madrasah peserta didik juga dibiasakan untuk salam, senyum, dan sapa. Salam, senyum dapat dilakukan ketika masuk kelas atau bertemu Bapak/Ibu guru di jalan dan sapa dapat diterapkan dengan menyapa

tamu yang datang ke sekolah. Madrasah Aliyah Negeri Jombang juga melengkapi sekolah dengan fasilitas kesehatan. Salah satu ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan dan kesehatan adalah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Peran PIK-R adalah menginformasikan dan mengedukasi kawan sebaya. Edukasi tersebut terutama mengenai hal-hal yang terkait dengan reproduksi remaja.

Integrasi pendidikan karakter di dalam/luar madrasah ini tidaklah luput dari peran guru Al-Qur'an Hadis yang begitu dominan, dimana mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tetapi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga menuntut guru dalam memberi teladan dan semangat. Ini berarti guru akan merubah perilaku, guru yang akan memberi pengetahuan, serta menanamkan budi pekerti pada peserta didik sehingga berjalannya integrasi pendidikan karakter dengan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Jombang ini dengan baik.